

PELAKSANAAN *HOME VISIT* TERHADAP SISWA YANG
MEMBOLOS DI SLTP KOTA PARIAMAN

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu
(S1) Bimbingan dan Konseling*



Oleh
APRINA PUTRI
NIM. 17006123

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI**PELAKSANAAN *HOME VISIT* TERHADAP SISWA YANG MEMBOLOS
DI SLTP KOTA PARIAMAN**

Nama : Aprina Putri
NIM/BP : 17006123/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik,



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
NIP. 19620415 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan *Home Visit* terhadap Siswa yang Membolos
di SLTP Kota Pariaman

Nama : Aprina Putri

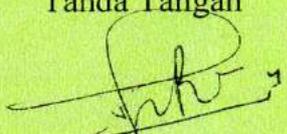
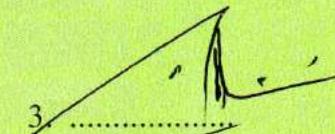
NIM/BP : 17006123/2017

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota 2	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aprina Putri
NIM/BP : 17006123/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan *Home Visit* terhadap Siswa yang
Membolos di SLTP Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Aprina Putri
NIM. 17006123

ABSTRAK

Aprina Putri. 2021. Pelaksanaan *Home Visit* terhadap Siswa yang Membolos di SLTP Kota Pariaman. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang membolos di sekolah, hal ini dapat dilihat dimasa pandemi sekarang ini, seluruh tingkat pendidikan SLTP Kota Pariaman melakukan kegiatan pembelajaran daring. Pada dasarnya Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan. Salah satunya tata tertib yang bermanfaat dan mengajarkan disiplin pada siswa, meskipun di setiap sekolah telah ada tata tertib yang mengajarkan untuk disiplin tetapi masih banyak siswa yang melanggarnya yaitu perilaku membolos, membolos adalah siswa yang meninggalkan sekolah pada jam pelajaran tanpa izin dari guru mata pelajaran atau guru piket, tidak mengikuti jam pelajaran tatap muka maupun daring pada masa pandemi Covid-19, perilaku membolos membuat siswa ketinggalan pelajaran.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 37 orang guru BK dan sampel penelitian seluruh Guru BK di SLTP Kota Pariaman, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara dan angket pelaksanaan *home visit*, dengan skala Guttman skala pengukuran dengan jawaban yang tegas, yaitu Ya-Tidak dengan skor 1 pada jawaban Ya, skor 0 pada jawaban Tidak dengan menggunakan teknik presentase.

Hasil penelitian pelaksanaan *home visit* yang dilakukan guru BK pada masing-masing sekolah yaitu di SLTP Kota Pariaman, dengan hasil yang telah diperoleh bahwa siswa yang tidak mengikuti jam pelajaran selama tiga kali berturut-turut selama satu minggu dikatakan siswa tersebut membolos, pada hasil pelaksanaan *home visit* yang dilakukan guru BK, dilihat keseluruhan hasil penelitian yang paling tinggi yaitu kategori terlaksana yaitu pada indikator yang telah diteliti dan berdasarkan hasil yang diperoleh di sekolah, Jawaban Ya (1) sebanyak 164 dengan presentase 44% dan responden yang tertinggi yang menjawab Tidak (0) yaitu sebanyak 58 responden dengan presentase 66%.

Kata kunci : *Home Visit*, Perilaku Membolos Siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Home Visit terhadap Siswa yang Membolos di SLTP Kota Pariaman.** Tak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan umat manusia hingga akhir kelak. Peneliti banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi dalam mengerjakan skripsi agar skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
2. Kontributor Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Nurfarhanah. M.Pd., Kons, Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
3. Ibu Lisa Putriani, S.Pd. M.Pd., Kons selaku dosen pembantu Judge Instrumen penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku ketua jurusan bimbingan dan konseling dan Bapak Dr. Afdal M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan bimbingan dan konseling FIP UNP.
5. Bapak/Ibu dosen jurusan bimbingan dan konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku karyawan jurusan bimbingan dan konseling FIP UNP yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan sampai selesai.
7. Kepada (Alm) Ayah yang sudah tenang disana dengan melihat kesuksesan putri bungsu yang telah menyelesaikan pendidikan.
8. Kepada Ibu Karmiati, S.Pd ibu tercinta terima kasih atas perjuangan dan kesabaran ibu dan juga yang telah berjuang untuk pendidikan Arin yang sampai saat ini masih membutuhkan seorang pahlawan di keluarga kami setelah ayah pergi. Dan Akak, Abang, Incim yang selalu ada buat Arin terima kasih telah membantu biaya pendidikan Arin dan juga terima kasih banyak kepada Abang-Abang ipar dan juga keponakan Alghaziiy, Aditya dan Azella.

9. Para sahabat-sahabat terdekat Pipi Onyet, Dije munin dan teman lainnya Hanum, Diah, Mona, Ipau, Indah, Ayau, Nora dan rekan-rekan Angkatan 2017 terima kasih atas dukungan dan semangat.
10. Kepada Kepala Sekolah dan Guru BK di SLTP kota Pariaman yang telah bersedia untuk menjadi sampel penelitian peneliti.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Padang, Agustus 2021

Aprina Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Teori	
1. Perilaku Membolos	
a. Pengertian Perilaku Membolos.....	14
b. Karakteristik siswa yang berperilaku membolos.....	15
c. Aspek-aspek perilaku membolos.....	17
d. Faktor yang mempengaruhi perilaku membolos.....	20
e. Penyebab perilaku membolos.....	22
f. Dampak perilaku membolos.....	25
2. <i>Home Visit</i>	
a. Pengertian <i>Home visit</i>	27
b. Tujuan <i>Home visit</i>	30
c. Fungsi <i>Home visit</i>	33
d. Komponen <i>Home visit</i>	35
e. Pendekatan dan teknik <i>Home visit</i>	38
f. Pelaksanaan <i>Home visit</i>	45
3. Manfaat <i>Home visit</i> mereduksi perilaku membolos.....	50
B. Penelitian Relevan.....	52
C. Kerangka Konseptual.....	54

BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Populasi dan Sampel.....	57
C. Definisi Operasional.....	58
D. Instrumen Penelitian.....	61
E. Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Hasil Penelitian	
a. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan <i>home visit</i>	66
b. Mendeskripsikan Pengorganisasian unsur dan sarana kegiatan <i>home visit</i>	69
c. Mendeskripsikan pelaksanaan <i>home visit</i> oleh guru BK.....	71
d. Mendeskripsikan Penilaian kegiatan <i>home visit</i>	75
e. Mendeskripsikan Tindak lanjut dan menyusun laporan kegiatan.....	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
a. Perencanaan kegiatan <i>home visit</i>	83
b. Pengorganisasian unsur dan sarana kegiatan <i>home visit</i>	84
c. Penilaian kegiatan <i>home visit</i>	84
d. Tindak lanjut dan menyusun laporan kegiatan <i>home visit</i>	86
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
KEPUSTAKAAN	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	57
Tabel 2. Kisi-Kisi instrumen penelitian pelaksanaan <i>home visit</i>	64
Tabel 3. Hasil wawancara.....	68
Tabel 4. Lanjutan Hasil wawancara.....	70
Tabel 5. Deskripsi mengkomunikasikan <i>home visit</i> kepada siswa.....	72
Tabel 6. Deskripsi guru BK tidak memiliki data lengkap.....	73
Tabel 7. Meyakinkan bahwa ada azas kerahasiaan dalam <i>home visit</i>	74
Tabel 8. Guru BK mempersiapkan diri.....	75
Tabel 9. Membahas masalah siswa.....	76
Tabel 10. Bertemu orang tua/wali.....	77
Tabel 11. Komitmen.....	78
Tabel 12. Evaluasi proses pelaksanaan <i>home visit</i>	79
Tabel 13. Tindak Lanjut.....	79
Tabel 14. Menyusun Laporan.....	80
Tabel 15. Mendokumentasikan.....	81
Tabel 16. Rekapitulasi pelaksanaan <i>home visit</i> untuk mereduksi perilaku membolos siswa.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelaksanaan Kasus	36
Gambar 2. Format Lapangan.....	39
Gambar 3. Kerangka konseptual.....	54
Gambar 4. Siklus pelaksanaan <i>home visit</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran II.	Tabulasi Hasil Judge instrumen penelitian.....	96
Lampiran III.	Instrumen Penelitian Uji Valid.....	104
Lampiran IV.	Tabulasi Data Uji Valid.....	115
Lampiran V.	Hasil pengolahan Uji Valid.....	119
Lampiran VI.	Instrumen Penelitian.....	121
Lampiran VII.	Pedoman Wawancara.....	127
Lampiran VIII.	Tabulasi hasil pengolahan data penelitian.....	129
Lampiran IX.	Tabulasi pengolahan data Per indikator.....	134
Lampiran X.	Surat Izin.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan kemampuan manusia pada suatu kemandirian dalam kehidupan sekarang dan masa yang akan datang. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tata tertib ini bermanfaat dan mengajarkan disiplin pada siswa, meskipun di sekolah telah ada tata tertib yang mengajarkan untuk disiplin tetapi masih banyak siswa yang melanggarnya, yaitu bolos sekolah yang sering terjadi dan dilanggar oleh siswa di sekolah. Salah satu pelanggaran yang bisa dilakukan siswa adalah membolos atau ketidakhadiran peserta didik tanpa alasan yang tepat.

Membolos merupakan bentuk tingkah laku yang membutuhkan pengendalian diri dan bimbingan guru. Gunarsa (2002) menyatakan tingkah laku di sekolah yang bertahan dengan kurang pembentukan kesanggupan disiplin diri, pengendalian tingkah laku dan memerlukan bimbingan guru adalah antara lain keterlambatan, perilaku membolos, menentang guru, perkelahian, menyontek dan sebagainya.

Perilaku membolos merupakan perilaku yang dapat menyebabkan terhambatnya belajar siswa sehingga penilaian guru terhadap siswa tidak ada.

Slameto (1995) mengungkapkan siswa yang meninggalkan sekolah perlu mendapatkan perhatian yang serius, sebab masalah siswa yang meninggalkan kelas merupakan masalah yang kompleks. Sedangkan menurut Soeparwoto (2007) perilaku membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan dari pihak sekolah. Perilaku membolos seharusnya tidak dilakukan oleh siswa, karena akan merugikan diri siswa itu sendiri. Siswa yang membolos akan ketinggalan banyak pelajaran di sekolah, sehingga berbagai akibat yang akan diterima siswa tersebut seperti gagal dalam ujian, tidak naik kelas, bahkan dikeluarkan dari sekolah. Kartini Kartono (1991) menyatakan perilaku membolos merupakan ketidak ikut sertaan peserta didik dalam mengikuti pelajaran tanpa alasan yang tepat, peserta didik yang membolos tidak bisa mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat itu.

Perilaku membolos menyebabkan siswa ketinggalan pembelajaran dari teman-teman yang lainnya. Kartini Kartono (2005) menyatakan secara akademis siswa yang pergi sekolah tetapi sering perilaku membolos akan mengakibatkan siswa tersebut menanggung resiko kegiatan belajar. Membolos tidak hanya disebabkan oleh sekolah membolos juga disebabkan oleh lingkungan, keluarga dan lain-lain. Supriyo (2008) mengatakan perilaku membolos dapat diartikan sebagai siswa yang tidak masuk sekolah dan siswa yang meninggalkan sekolah sebelum selesainya jam pelajaran tanpa izin dari pihak sekolah seperti guru kelas maupun guru piket.

Fatmawati (2018) menyatakan penyebab siswa membolos ada dua, yaitu sebab dalam diri sendiri dan lingkungan. Dalam diri siswa yaitu takut akan kegagalan, siswa merasa ditolak dan tidak disukai lingkungan. Penyebab dari lingkungan yaitu keluarga tidak memotivasi dan tidak mengetahui pentingnya sekolah bagi anak-anak masa

depan kelak, masyarakat beranggapan bahwa pendidikan itu tidak penting. Peserta didik yang berperilaku membolos tidak menyadari akibat yang akan diterimanya, kebanyakan peserta didik hanya memikirkan kesenangan yang di rasakan ketika tidak mengikuti pembelajaran ketika membolos. Viqri,K., Ifdil, Yusri & Frischa (2020) mengatakan perilaku membolos merupakan perilaku negatif pada siswa yang tidak mencerminkan kebermaknaan hidup, dimana kebermaknaan hidup dicirikan dengan sikap dan perilaku positif yang bertujuan untuk masa depan. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan pelaksanaan layanan bimbingan dan sekolah, dalam layanan bimbingan konseling adanya kegiatan pendukung yaitu kunjungan rumah. Arswimba. A (2018) mengatakan *home visit* merupakan layanan responsive yang bersifat urgen, sehingga perlu dilaksanakan segera untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapi, apabila *home visit* tidak terlaksana sesuai standar maka permasalahan tersebut akan memiliki dampak lebih kompleks bagi siswa.

Menurut Prayitno (2004) *home visit* merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab guru BK atau konselor dalam pelayanan konseling. Kerjasama dengan orang tua sangat diperlukan dengan tujuan untuk memperoleh keterangan dan membangun komitmen dari pihak orang tua/keluarga untuk mengentaskan permasalahan siswa. Menurut Prayitno (2012) *home visit* merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. kegiatan *home visit* akan diperoleh berbagai informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling. Lebih dari itu, dengan *home visit* konselor atau guru BK dapat mendorong partisipasi orang tua dan anggota keluarga

lainnya untuk sebesar-besarnya memenuhi kebutuhan anak atau individu yang dimaksudkan itu.

Menurut Mulyadi (2016), *home visit* yaitu kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan dan komitmen untuk terentaskannya permasalahan peserta didik melalui kunjungan ke rumah. Kegiatan ini memerlukan kerja yang sama baik antara orang tua atau wali dari anggota keluarga peserta didik. Kegiatan *home visit* akan diperoleh berbagai data dan keterangan tentang berbagai hal yang sangat berguna di samping hal tersebut berkemungkinan besar ada hubungannya dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.

Yusuf Gunawan (1992) menyatakan bahwa perlu dilaksanakannya *home visit* adalah sebagai berikut: 1) jika permasalahan siswa yang dihadapi ada sangkut pautnya dengan masalah keluarga, 2) keluarga sebagai salah satu sumber data yang dapat dipercaya tentang keadaan siswa, 3) Dalam kegiatan bimbingan diperlukan kerjasama antara Guru BK dan Guru mata pelajaran, 4) Faktor situasi keluarga memegang peran penting terhadap perkembangan dan kesejahteraan anak. Menurut Prayitno dan Erman. A (2015) tujuan dan fungsi *home visit* yaitu kunjungan rumah mempunyai dua tujuan yaitu untuk memperoleh berbagai keterangan (data) yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan kedua untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan siswa. Sedangkan fungsi *home visit* yaitu fungsi bimbingan dan yang diemban oleh kegiatan *home visit* ialah fungsi pemahaman dan pengentasan. Menurut Winkel (1978) *home visit* bertujuan untuk mengenal lebih dekat lingkungan hidup siswa sehari-hari untuk membutuhkan informasi tentang siswa yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara informatif. Sedangkan Tohirin (2007) mengatakan bahwa *home visit* bertujuan untuk memperoleh data yang lebih

lengkap dan akurat tentang siswa berkenaan dengan masalah yang dihadapinya, selain itu juga bertujuan berkomitmen antara orang tua dan anggota keluarga dengan pihak sekolah, khususnya berkenaan dengan pemecahan masalah siswa.

Penanganan permasalahan siswa sering kali memerlukan pemahaman yang lebih jauh tentang suasana rumah atau keluarga siswa, untuk itu diperlukan kegiatan *home visit* tidak perlu dilakukan untuk semua siswa, hanya untuk siswa yang permasalahannya menyangkut dengan kadar yang cukup kuat peranan rumah atau orang tua saja yang memerlukan *home visit*. Prayitno dan Erman. A (2015) mengatakan kegiatan *home visit* dan juga pemanggilan orang tua ke sekolah setidaknya tidaknya memiliki tiga tujuan, yaitu: a) memperoleh data tambahan tentang permasalahan siswa, khususnya yang bersangkutan paut dengan keadaan rumah/orangtua. b) menyampaikan kepada orang tua tentang permasalahan anaknya. c) membangun komitmen orang tua terhadap penanganan masalah anaknya. Ketiga tujuan itu sering kali tampil sekaligus pada waktu *home visit* atau pemanggilan orang tua ke sekolah, namun demikian dapat pula terjadi ketiganya direncanakan secara bertahap sesuai dengan tahap-tahap penanganan masalah.

Penyelenggaraan *home visit*, Menurut Prayitno dan Erman Amti (2015) seperti konferensi kasus, tidak semua masalah siswa memerlukan kunjungan rumah, hanya masalah-masalah yang memerlukan data atau keterangan dan komitmen dari orang tua, persiapan yang diperlukan oleh guru BK sebagai berikut : a) pembicaraan dengan siswa yang bersangkutan tentang rencana *home visit* perlu diusahakan agar pada akhirnya siswa menyetujui rencana *home visit* tersebut hal ini terkait dengan asas kerahasiaan. b) rencana yang matang yang mencakup antara lain: waktu kunjungan, isi kunjungan, apa saja yang hendak dibicarakan dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya, apa yang hendak diobservasi dan komitmen apa yang

hendak di mintak dari orang tua. c) pemberitahuan kepada orang tua yang akan dikunjungi dengan seizin kepala sekolah.

Prayitno dan Erman Amti (2015) mengatakan pelaksanaan *home visit* dilakukan sesuai dengan rencana, kegiatan konselor sekolah, di rumah orang tua siswa, sesuai dengan agenda yang telah disampaikan kepada orang tua dapat berupa wawancara, pengamatan terhadap fasilitas belajar anak dirumah, diskusi atau bimbingan dan konseling kelompok dengan sejumlah anggota keluarga, pengisian daftar isian dan lain-lain. Keberhasilan pelaksanaan *home visit* sangat erat hubungannya dengan manajemen bimbingan dan konseling di sekolah erat kaitannya dengan tingkat pemahaman dan penguasaan guru dalam penyelenggaraan kegiatan pendukung kunjungan rumah secara asal-asalan, tidak dibangun di atas landasan yang memiliki manajemen yang baik.

Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu ada beberapa di antaranya yaitu penelitian dari (Wess Sumbayon, 2020) yang berjudul “Pelaksanaan *Home Visit* dalam penyelesaian masalah siswa di SMP IT Al-Furqon”, penelitian ini berangkat dari asumsi-asumsi dibatasi dengan salah satu metode yang dipandang cukup efektif yaitu metode layanan metode *home visit* dalam meningkatkan kualitas siswa dalam penyelesaian masalah. Hasil penelitian Mutmainnah (2019) yang berjudul peran guru BK dalam mengatasi perilaku membolos siswa SMPN 5 Satu Atap Mendang Deras, Sedangkan hasil penelitian dari Yurika Tri Murdianti (2018) dengan judul Studi tentang “Perilaku membolos siswa di SMP N 2 Semen Puhsarang dikabupaten kediri”, penelitian ini membahas yaitu tentang mendeskripsikan pola, penyebab, akibat, dan penanganan guru BK terhadap siswa membolos.

Hasil observasi yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling di salah satu SMPN di Kota Pariaman, pada tanggal 13 Maret 2021, diperoleh informasi

yang banyak terjadi terkait dengan pelaksanaan *home visit* dalam mereduksi perilaku membolos siswa, hal tersebut tidak terjalannya pelaksanaan *home visit* oleh guru BK, Pelaksanaan *home visit* tidak optimal dilakukan, yang dilakukan guru BK selama ini yaitu pemanggilan orang tua ke sekolah yang dilakukan untuk mencari informasi data dan memecahkan permasalahan yang dialami siswa di lingkungan sekolah, yang banyak terjadi yaitu siswa bolos pada jam pelajaran, tidak mengikuti jam pelajaran daring dimasa pandemi, datang ke sekolah tetapi tidak masuk kelas, dan juga ada beberapa siswa yang membolos karna ajakan teman, siswa yang tidak datang ke sekolah atau absen yang beturut-turut dalam satu minggu dengan alasan terhadap orang tua tidak menyukai guru mata pelajaran dikelas, pelaksanaan *home visit* di sekolah tidak optimal dijalankan oleh guru BK di SLTP di Kota Pariaman.

Berdasarkan fenomena di lapangan dan informasi yang di dapatkan melalui guru BK dan konselor sekolah pernah terjadi masalah yang dialami siswa yaitu jarang masuk kelas dalam mengikuti pembelajaran tatap muka, siswa banyak berkeliaran di lingkungan sekolah tetapi tidak masuk dijam pelajaran berlangsung oleh guru mata pelajaran. Pihak sekolah/Kepala sekolah telah mencoba mencari informasi tentang siswa, dan juga telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk memanggil orangtua ke sekolah, untuk memperoleh data/informasi siswa, tetapi orang tua tidak pernah datang dengan alasan sibuk bekerja, dan sudah beberapa kali surat panggilan orang tua diberikan tidak pernah dihadiri, surat yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap orangtua siswa tidak menegaskan bahwasanya bila tidak di hadiri surat panggilan orang tua tersebut maka guru BK akan melalukan *home visit*, pelaksanaan *home visit* juga tidak dilakukan oleh guru BK untuk mendapatkan informasi tentang keluarga dan siswa tersebut.

Sambayon (2020) mengatakan pelaksanaan *home visit* dilakukan untuk meningkatkan kualitas siswa dalam penyelesaian masalah yang dialami siswa. Pelaksanaan *home visit* dapat mengatasi perilaku membolos siswa di sekolah, saya ingin menjadikan penelitian tentang Pelaksanaan *home visit* untuk mereduksi perilaku membolos siswa, dengan penelitian ini menjadi lebih baik dilaksanakan di SLTP daerah lainnya dan dengan dilaksanakannya kegiatan pendukung BK bisa membantu siswa dalam penyelesaian masalah yang dialaminya, juga sekolah-sekolah lainnya dengan melakukan penelitian ini.

Kegiatan *home visit* yang sukses ialah apabila Guru BK memperoleh data/keterangan tambahan yang amat berarti bagi pemecahan masalah siswa dan memperoleh komitmen yang kuat dari orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tidak terlaksananya *home visit* untuk mereduksi perilaku membolos siswa. Dari latar belakang yang telah diuraikan terdapat judul yaitu **“Pelaksanaan Home Visit terhadap Siswa yang Membolos di SLTP Kota Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Adanya siswa yang membolos pada waktu jam pelajaran.
2. Adanya siswa datang terlambat sehingga malas mengikuti pembelajaran.
3. Adanya siswa yang membolos atau tidak mengikuti jam pelajaran tatap muka maupun daring.
4. Adanya siswa yang absen dari lima hari berturut-turut dalam satu minggu.
5. Layanan Guru BK terhadap siswa yang membolos belum optimal.

6. Guru BK tidak memiliki data yang lengkap tentang siswa terutama anak yang membolos.
7. Adanya siswa yang dapat surat panggilan dari sekolah tidak disampaikan kepada orangtua.
8. Masih kurang kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua dalam membantu siswa yang berperilaku membolos.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dilakukan batasan pada pelaksanaan *home visit* terhadap siswa yang membolos, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan *home visit*
2. Pengorganisasian unsur dan sarana kegiatan *home visit*
3. Pelaksanaan *home visit* oleh Guru BK
4. Penilaian kegiatan *home visit*
5. Tindak lanjut dan laporan kegiatan *home visit*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan *home visit* dalam mengatasi perilaku membolos sebagai berikut:

1. Bagaimakah perencanaan kegiatan *home visit*?
2. Bagaimakah pengorganisasian unsur dan sarana kegiatan *home visit*?
3. Bagaimanakah pelaksanaan *home visit* oleh Guru BK?
4. Bagaimanakah penilaian kegiatan *home visit*?
5. Bagaimanakah tindak lanjut dan laporan kegiatan *home visit*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai, maka tujuan penelitian adalah Untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan *home visit*
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian unsur dan sarana kegiatan *home visit*
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *home visit* oleh guru BK
4. Untuk mendeskripsikan penilaian kegiatan *home visit*
5. Untuk mendeskripsikan tindak lanjut dan laporan kegiatan *home visit*

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang terkait, adapun manfaat yang dicapai melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah wawasan dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pendidikan pada bidang program studi bimbingan dan konseling, khususnya mengenai pelaksanaan *home visit* untuk mereduksi perilaku membolos siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai bahan masukan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar dapat menggunakan informasi hasil penelitian untuk dapat lebih meningkatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa disekolah.

b. Bagi peneliti

Sebagai bahan dan dasar pedoman dalam penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan *home visit* untuk mereduksi perilaku membolos siswa.